

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kecelakaan merupakan hal yang sering ditemui dalam keseharian. Setiap manusia pasti pernah mengalami sebuah kecelakaan mulai dari kecelakaan yang mengakibatkan cedera hingga kecelakaan yang mengakibatkan cedera. Dalam keseharian, manusia tidak pernah mengetahui kapan akan mengalami sebuah kecelakaan yang membutuhkan suatu penanganan darurat.

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 dari Kementerian Kesehatan RI mengatakan bahwa jumlah korban dari kejadian kecelakaan di jalan raya sekitar 42,8 persen. Angka ini dinilai masi tinggi dan perlu penanganan khusus (detik.com, Minggu, 26 Oktober 2014). Satu dari empat korban kecelakaan di jalan raya mengalami cedera serius akibat kesalahan penanganan pertolongan pertama (Jurnal Tingkat Sarjana ITB).

Untuk mengurangi jumlah korban yang lebih tinggi, perlu pengetahuan tentang pertolongan pertama pada keadaan darurat atau yang biasanya disingkat P3K. Pertolongan Pertama atau dalam Bahasa Inggrisnya adalah *first aid* diartikan sebagai pemberian pertolongan segera pada orang yang terluka sebelum dokter datang. Pertolongan medis yang dilakukan pada pertolongan pertama berdasarkan pada ilmu kedokteran sederhana yang dapat dilakukan oleh orang awam. Pertolongan pertama ini biasanya dilakukan oleh orang dengan jarak terdekat dari korban kecelakaan. Sifat dari pertolongan pertama sendiri hanya sebagai pertolongan darurat, perawatan lanjutan sebaiknya dilakukan oleh tenaga profesional atau dokter. Dalam kesehariannya, kesalahan dalam menangani suatu kecelakaan sering terjadi akibat kurangnya pengetahuan dari pertolongan pertama sendiri. Hal ini yang dapat menimbulkan beberapa kemungkinan seperti hilangnya rasa

nyaman pada korban, cacat fisik, gangguan mental, sampai pada hilangnya sebuah nyawa.

Sebagai contoh kesalahan dalam menangani suatu kecelakaan adalah kekeliruan dalam menangani patah tulang pada saat kecelakaan. Penanganan yang kasar seperti memindahkan pasien tanpa menghiraukan kondisi tulangnya yang patah dapat menyebabkan kulit pecah dan memungkinkan tulang keluar dari kulit. Hal ini dapat menyebabkan infeksi serius. Bila patah tulang terjadi pada bagian dada, salah penanganan bisa menjadi hal yang serius bagi organ-organ lain dalam tubuh seperti paru-paru, kandung kemih, dan lain sebagainya.

Pengguna jalan raya sangatlah luas namun pada rentan usia 17-23 tahun merupakan kelompok usia yang memiliki kemungkinan terbesar dalam menolong orang lain. Selain itu pengguna jalan raya juga dibatasi pada mahasiswa. Target yang dikehendaki merupakan masyarakat yang akan menolong korban.

Berdasarkan data dan fenomena di atas, masih banyak masyarakat yang kurang memahami mengenai pertolongan pertama merupakan. Pertolongan pertama sangatlah penting diajarkan sedini mungkin. Korban dari kecelakaan di jalan raya masih tergolong tinggi karena itu dibutuhkan bantuan berupa penanganan darurat agar korban dari kecelakaan tersebut lebih terkendali. Untuk membantu pembelajaran terhadap pertolongan pertama ini, panduan yang benar dan efektif dapat menjadi solusi yang baik.

1.2. Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berdasarkan permasalahan yang sudah ditulis pada bagian latar belakang, maka dapat disimpulkan beberapa permasalahan dalam Tugas Akhir ini: Bagaimana menginformasikan pada mahasiswa usia 17-23 tahun secara benar dan efisien mengenai pertolongan pertama?

1.3. Tujuan Perancangan

Menciptakan sebuah pedoman yang benar dan efisien pada mahasiswa usia 17-23 tahun mengenai pertolongan pertama.

1.4. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan penelitian dan perancangan, digunakan beberapa sumber yang dapat dipercaya:

a. Studi Pustaka dan Referensi

Dilakukan untuk memperoleh data awal yang dijadikan dasar penelitian. Data didapat melalui pembelajaran karya ilmiah, koran, majalah, internet, dan buku yang berkaitan yang dapat membantu memecahkan masalah.

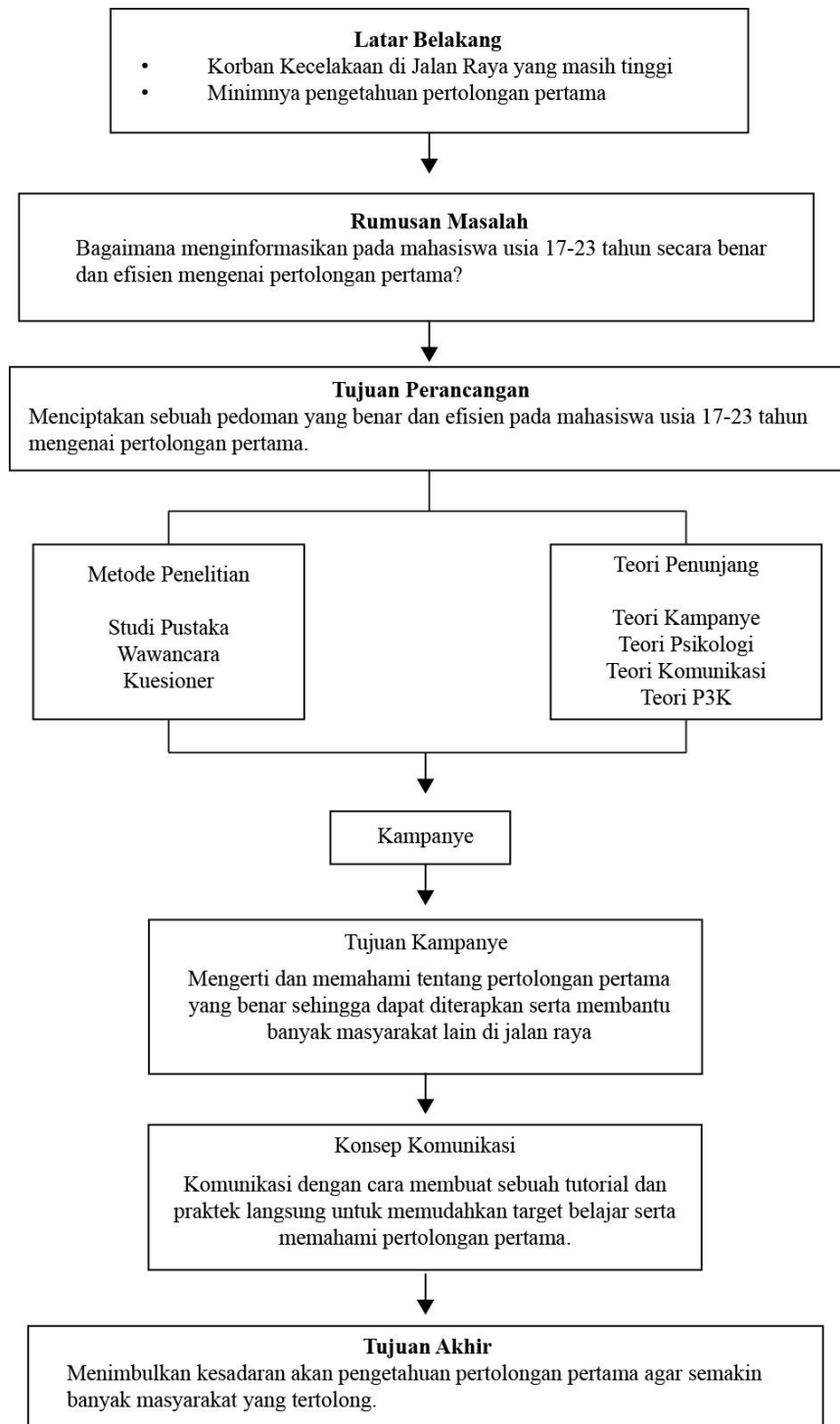
b. Wawancara

Dilakukan dengan cara bertanya jawab dengan seorang dokter Unit Gawat Darurat untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Kuesioner

Disebarkan secara *online* kepada responden sebanyak 106 orang dengan rentan umur 10-30 tahun.

1.5. Skema Perancangan



Tabel 1.5.1 Skema Perancangan

Sumber : Dokumen Pribadi